



Analisis Unsur 5W+1H dan Struktur Kalimat pada Berita “Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Diskorsing Hingga DO”

Friska Pandiangan¹, Dairi Sapta Rindu Simanjuntak², Elisabet Maibang³, Martina Hani Simbolon⁴, Melisa Purba⁵, Yesa Maranata Br Bangun⁶

¹⁻⁶Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia;

¹friskapandianganf@gmail.com, ²saptadairi@gmail.com, ³elisabetmaibang200@gmail.com,

⁴martinahani02@gmail.com, ⁵melisapurba01@gmail.com, ⁶yesabangun@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:

17-11-2024

Revised:

22-11-2024

Accepted:

24-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kelengkapan unsur berita 5W+1H serta efektivitas struktur kalimat dalam berita daring "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas Diskorsing hingga DO." Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis teks. Data diperoleh dari berita Tribun Medan (11 Desember 2023) yang membahas sanksi terhadap 19 mahasiswa akibat demonstrasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode baca dan simak, sedangkan analisis menggunakan kerangka kerja 5W+1H dan evaluasi sintaksis berdasarkan pola S-P-O-K. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita telah memenuhi unsur 5W+1H, tetapi masih memiliki kelemahan seperti kurangnya detail pelanggaran, minimnya perspektif mahasiswa, serta potensi bias yang lebih menyoroti pihak universitas. Analisis struktur kalimat mengungkapkan bahwa sebagian besar kalimat mengikuti pola S-P-O-K, meskipun masih terdapat ketidakefektifan dalam penyampaian informasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya kelengkapan unsur berita serta kejelasan struktur kalimat dalam penyampaian informasi yang objektif. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi jurnalis dan akademisi dalam meningkatkan kualitas penulisan berita yang lebih informatif dan berimbang.

Kata Kunci : *Analisis Berita, 5W+1H, Struktur Kalimat, Objektivitas, Jurnalistik*

ABSTRACT

This study analyzes the completeness of the 5W+1H news elements and the effectiveness of sentence structure in the online news article "Reasons 19 UNIKA Santo Thomas Students Were Suspended and Expelled." The research employs a qualitative descriptive method with text analysis. Data were obtained from a news article published by Tribun Medan (December 11, 2023), which discusses disciplinary actions against 19 students due to demonstrations. Data collection techniques include reading and observing, while data analysis applies the 5W+1H framework and syntactic evaluation based on the S-P-O-K pattern. The findings reveal that the news article includes all 5W+1H elements but has some shortcomings, such as a lack of details on student violations, minimal perspectives from affected students, and potential bias favoring the university's stance. Sentence structure analysis indicates that most sentences follow the S-P-O-K pattern, although some inefficiencies in information delivery were found. This study highlights the importance of news completeness and sentence clarity in ensuring objective information delivery. The findings are expected to serve as a reference for journalists and academics in enhancing the quality of more informative and balanced news writing.

Keywords: News Analysis, 5W+1H, Sentence Structure, Objectivity, Journalism



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Salah satu sumber informasi yang sering kita cari adalah berita. Berita menyajikan beragam informasi faktual yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sumber utama pemahaman mengenai peristiwa atau kejadian terkini, baik dalam skala nasional maupun internasional. Namun, dalam praktiknya, terdapat kecenderungan bahwa banyak berita saat ini kurang memperhatikan unsur 5W+1H (What, Who, When, Why, Where, dan How) yang merupakan konsep fundamental dalam objektivitas dan efektivitas penyampaian informasi. Ketidaktepatan dalam penerapan unsur-unsur ini dapat mengurangi kualitas berita serta menimbulkan bias dalam pemahaman pembaca.

Penelitian ini menjadi penting karena objek yang dianalisis adalah berita lokal dari Sumatera Utara, yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji kelengkapan unsur berita di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah penulis berita benar-benar memahami prinsip dasar dalam penulisan berita yang baik.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis isi dalam berita berjudul "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas Diskorsing hingga DO" dengan dua fokus utama, yaitu kelengkapan unsur berita berdasarkan 5W+1H dan efektivitas struktur kalimat yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek kelengkapan unsur berita, tetapi juga menelaah bagaimana struktur sintaksis berita tersebut mempengaruhi kejelasan dan keakuratan penyampaian informasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa membaca, menyimak, dan mencatat. Teknik analisis yang digunakan adalah rumus 5W+1H yang diperkenalkan oleh Rudyard Kipling dan diterapkan dalam dunia jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sintaksis dalam menganalisis struktur kalimat dalam teks berita.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas tentang unsur berita dan struktur kalimat dalam berita, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maibang et al. (2024) dan Situmorang et al. (2024). Namun, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menggabungkan kedua aspek tersebut dalam satu kajian, khususnya dalam konteks berita lokal. Dengan melakukan analisis ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kualitas berita serta menjadi referensi bagi jurnalis dalam menulis berita yang lebih objektif dan efektif.

Metode

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa teks berita yang bersumber dari media elektronik Tribun Medan Tarigan, periode Senin, 11 Desember 2023. Penelitian ini memfokuskan kepada berita dengan topik yang membahas tentang tindakan disiplin yang diambil pihak kampus terhadap 19 mahasiswa yang terlibat dalam demonstrasi yang dianggap melanggar peraturan universitas.

Sumber data berasal dari artikel berita "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas Diskorsing hingga DO, WR 3: Demo Pelanggaran Berat" dari Tribun Medan, dipublikasikan pada Senin, 11 Desember 2023. Teknik pengumpulan data adalah baca dan simak dengan cara membaca teks berita secara cermat dan mencatat informasi penting, termasuk alasan diskorsing dan DO mahasiswa, peraturan kampus yang dilanggar, perspektif pihak kampus terhadap pelanggar, serta tanggapan dan reaksi dari publik.

Teknik analisis data berdasarkan kerangka kerja 5W+1H dan struktur kalimat. Pemilihan berita ini dilakukan karena artikel tersebut menjadi sumber informasi utama terkait kasus diskorsing dan DO mahasiswa UNIKA Santo Thomas, dipublikasikan oleh media kredibel, dan membahas secara lengkap alasan diskorsing dan DO serta perspektif pihak kampus.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap berita berjudul "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas Diskorsing hingga DO" dengan menerapkan teori unsur 5W+1H serta evaluasi struktur kalimat berdasarkan pola S-P-O-K. Analisis ini bertujuan untuk menilai

kelengkapan unsur berita serta efektivitas penggunaan struktur kalimat dalam penyampaian informasi kepada pembaca.

A. Analisis Unsur 5W+1H

Berdasarkan hasil kajian, berita ini telah memuat keenam unsur berita yang esensial, yaitu:

What (Apa): Berita menjelaskan bahwa 19 mahasiswa UNIKA Santo Thomas dikenakan sanksi Drop Out (DO) dan skorsing.

Who (Siapa):

- 19 mahasiswa UNIKA Santo Thomas
- Wakil Rektor III (WR3) bidang kemahasiswaan, Charles Sitindaon
- Aliansi Mahasiswa Bersatu UNIKA

When (Kapan): Kejadian berlangsung pada Senin, 11 Desember 2023.

Where (Di mana):

- Universitas Katolik (UNIKA) Santo Thomas Medan
- Kantor LLDIKTI Wilayah I

Why (Mengapa):

- Mahasiswa melakukan tindakan yang dianggap melanggar peraturan universitas.
- Enam mahasiswa yang mendapat DO dinyatakan melakukan pelanggaran berat.

How (Bagaimana):

- Sanksi dijatuhkan berdasarkan surat keputusan Rektor UNIKA Santo Thomas.
- Aliansi mahasiswa menggelar aksi damai di depan kantor LLDIKTI Wilayah I.

Menurut teori jurnalisme (Mencher, 2010), unsur 5W+1H merupakan landasan dalam pemberitaan yang efektif dan informatif. Kehadiran keenam unsur ini menunjukkan bahwa berita telah memenuhi syarat dasar kelengkapan informasi. Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan beberapa kekurangan dalam penyajian berita tersebut.

Evaluasi Analisis 5W+1H:

Walaupun berita ini mencakup seluruh unsur 5W+1H, terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kelengkapan berita:

1. Kurangnya Detail Pelanggaran:

Berita tidak menjelaskan secara spesifik jenis pelanggaran yang dilakukan mahasiswa, sehingga menyulitkan pembaca dalam menilai proporsionalitas sanksi yang diberikan.

2. Minimnya Perspektif Mahasiswa:

Tidak ada pernyataan atau tanggapan dari mahasiswa yang terkena sanksi, menyebabkan berita hanya menampilkan sudut pandang pihak universitas. Dalam jurnalisme investigatif (Houston, 2004), keseimbangan dalam penyampaian perspektif merupakan prinsip penting agar berita tidak bias.

3. Potensi Bias dalam Penyajian Berita:

Berita cenderung menyoroti pelanggaran mahasiswa tanpa memberikan informasi yang lebih luas mengenai latar belakang demonstrasi yang dilakukan.

B. Analisis Struktur Kalimat

Kalimat I

Pihak Universitas Katolik (Unika) Santo Thomas, melalui Wakil Rektor III (WR3) Bidang Kemahasiswaan, Charles Sitindaon menyampaikan penyebab 6 mahasiswanya di drop out (DO) dan 13 lainnya mendapat skorsing.

Penjelasan:

- Subjek: Pihak Universitas Katolik Santo Thomas melalui wakil rektor III (WR3) bidang kemahasiswaan, Charles Sitindaon.
- Predikat: Menyampaikan penyebab
- Objek 1: 6 mahasiswanya (mahasiswa Unika Santo Thomas)
- Objek 2: 13 lainnya (mahasiswa Unika Santo Thomas)
- Keterangan: di drop out (DO) dan mendapat skorsing

Kalimat II

Adapun pelanggaran yang dilakukan ke-19 mahasiswa tersebut adalah membawa poster ke lingkungan kampus dan melakukan orasi (demo).

Penjelasan: Dalam kalimat tersebut predikat terletak pada awal kalimat atau di depan subjek, hal ini bisa terjadi karena kalimat diawali dengan kata pengantar atau predikat.

- Predikat: Adapun pelanggaran yang dilakukan
- Subjek: ke-19 mahasiswa tersebut
- Objek: membawa poster ke lingkungan kampus dan melakukan orasi

Kalimat III

Selain itu juga mahasiswa ini sudah melakukan pelanggaran terhadap statuta Unika dan peraturan akademik," jelasnya.

Penjelasan: Kalimat tersebut hanya terdiri atas satu struktur kalimat yakni keterangan. Karena kalimat tersebut merupakan penjelasan dari kalimat sebelumnya dan ditandai dengan kata penghubung selain itu.

Kalimat IV

WR 3 menegaskan universitas punya kekuasaan penuh mengeluarkan mahasiswa jika sudah melakukan pelanggaran berat.

Penjelasan:

- Subjek: WR 3
- Predikat: Menegaskan
- Objek: Universitas
- Keterangan: Punya kekuasaan penuh mengeluarkan mahasiswa jika sudah melakukan pelanggaran berat.

Kalimat V

Peringatan yang diberikan universitas dilakukan secara lisan, dimana pihak kampus juga melakukan pemanggilan terhadap orang tua mahasiswa yang dianggap melakukan pelanggaran tersebut.

Penjelasan:

- Objek: Peringatan yang diberikan Universitas
- Predikat: dilakukan secara lisan
- Subjek: Dimana pihak kampus
- Keterangan: juga melakukan pemanggilan terhadap orang tua mahasiswa yang dianggap melakukan pelanggaran tersebut.

Kalimat VI

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah I menganggapi tuntutan mahasiswa Universitas Katolik (Unika) Santo Thomas, terhadap 19 mahasiswa yang mendapat sanksi Drop Out (DO) dan skorsing.

Penjelasan:

- a. Subjek: LLDIKTI Wilayah I
- b. Predikat: Menanggapi tuntutan
- c. Objek: 19 Mahasiswa unika
- d. Keterangan: Yang mendapat sanksi Drop out dan skorsing

Kalimat VII

LLDIKTI Wilayah I menerima surat keberatan, 19 mahasiswa Unika yang mendapat sanksi DO juga skorsing.

Penjelasan:

- a. Subjek: LLDIKTI Wilayah I
- b. Predikat: menerima surat keberatan
- c. Objek: 19 Mahasiswa Unika yang mendapat sanksi DO dan skorsing

Kalimat VIII

Paskawan menjelaskan sanksi diberikan kepada mereka pada tanggal 1 Desember 2023, sedangkan tanggal administrasi surat DO tersebut berbeda-beda.

Penjelasan:

- a. Subjek: Paskawan
- b. Predikat: Menjelaskan sanksi diberikan kepada
- c. Objek: Mereka (Mahasiswa yang terlibat)

Kalimat IX

Sebanyak 19 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Katolik (Unika) Santo Thomas Medan, mendapatkan skorsing dan drop out (DO) dari kampus.

Penjelasan: Kalimat tersebut hanya memiliki satu struktur kalimat saja yaitu keterangan. Kalimat tersebut hanya berupa penjelasan bahwa sejumlah mahasiswa tersebut sudah mendapatkan skorsing dan do.

Analisis Struktur Kalimat:

Meskipun sebagian besar kalimat dalam berita ini mengikuti struktur SPOK (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan), terdapat beberapa kelemahan yang mengurangi efektivitas dan relevansi dalam penyampaian informasi:

1) Kurangnya Detail dan Objektivitas

Beberapa kalimat menggunakan kata-kata yang terlalu general, seperti: “pelanggaran berat” tanpa penjelasan yang spesifik. Hal ini membuat pembaca sulit memahami pelanggaran mahasiswa secara objektif dan jelas.

2) Kurangnya Konteks

Beberapa kalimat kurang efektif dalam menyampaikan konteks yang melatarbelakangi kasus ini, sehingga membuat pembaca kesulitan untuk memahami situasi sebenarnya. Contohnya: “Sejumlah mahasiswa atas nama aliansi mahasiswa bersatu Unika melakukan aksi damai di depan kantor LLDIKTI Wilayah I, Senin (11/12/2023). (TRIBUN MEDAN/HUSNA).” Kalimat ini

menjelaskan aksi demonstrasi tanpa memberikan informasi tentang alasan di balik aksi tersebut.

Saran:

- Berita ini akan lebih efektif jika menggunakan kalimat-kalimat yang lebih spesifik dan objektif. Penulis harus menjelaskan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa secara detail dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menjelaskan perspektif mereka.
- Penulis juga harus memberikan konteks yang lebih lengkap tentang isu yang melatarbelakangi kasus ini, sehingga membaca dapat memahami situasi sebenarnya dan membentuk pendapat sendiri.

Simpulan

Hasil analisis terhadap berita berjudul "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas Diskorsing hingga DO" menunjukkan bahwa unsur berita 5W+1H telah terpenuhi dengan baik. Berita ini secara jelas menyampaikan bahwa beberapa mahasiswa UNIKA Santo Thomas mendapatkan sanksi berupa skorsing hingga DO. Terdapat tiga pihak utama yang terlibat, yaitu 19 mahasiswa UNIKA, Wakil Rektor III, dan Aliansi Mahasiswa Bersatu UNIKA. Peristiwa ini terjadi pada hari Senin, 11 Desember 2023, dengan dua lokasi utama yang disebutkan dalam berita, yakni UNIKA Santo Thomas Medan dan Kantor LLDIKTI Wilayah I. Mahasiswa dikenakan sanksi karena dianggap melanggar peraturan kampus dengan melakukan aksi tawuran yang bertentangan dengan tata tertib universitas. Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan surat keputusan Rektor, sementara aliansi mahasiswa melakukan aksi damai di kantor LLDIKTI Wilayah I.

Selain itu, analisis terhadap struktur kalimat dalam berita ini menunjukkan bahwa setidaknya terdapat sembilan kalimat yang mengikuti pola struktur kalimat yang baik. Sebagian besar kalimat dalam berita ini mengikuti pola struktur S-P-O-K, yang menunjukkan kualitas penulisan yang cukup baik secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa berita ini telah ditulis dengan kaidah bahasa yang sesuai dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada pembaca.

Daftar Pustaka

- Aisah & Desi Sukenti. (2023). Analisis unsur teks berita mahasiswa magang. 2(1). <https://doi.org/10.25299/s.v2i1.11117>
- Eric P.B.,Ferry.V.I.A.K & J.S Kalangi. (2019). Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com. 1(3).
- Erikson (Anggito & Setiawan, 2018) dalam jurnal Sidiq, 2022 "Analisis Struktur dan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar" DOI: 10.31571/bahasa.v11i2.4202
- Dini. R., & Haryadi. Keefektifan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menggunakan metode earth dan PQRS pada peserta didik kelas VIII. 10(1). <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v10i1.43308>
- Deksen Karisna. (2020). Analisis unsur-unsur kelengkapan berita dalam teks berita siswa MTS.Muhammadiyah Lebungitam. 18(1).95-102.Doi: 10.31571/bahasa.v11i2.4202
- Fannisa R., & dkk. (2024). Analisis struktur jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk di headline radar karawang sebagai pemanfaatannya sebagai E-Modul. DOI:<https://doi.org/10.5281/zenodo.10637799>
- Houston, B. (2004). "The Investigative Reporter's Handbook: A Guide to Documents, Databases, and Techniques." Bedford/St. Martin's.
- Husna Fadilla Tarigan. (2023). Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Santo Thomas diskorsing hingga DO, WR 3: Demo Pelanggaran Berat 11/12/2023.
- Maibang, E., & dkk. (2024). *Aspek Speaking Dell Hymes dalam Berita "Slhol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi"*. 4(2), 85-93. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/701>
- Mencher, M. (2010). "News Reporting and Writing." McGraw-Hill.
- Restu, P.W & dkk. (2024). "Meningkatkan kreativitas dan pemahaman jurnalistik siswa SMA masehi 2 pernyataan standar akuntansi keuangan melalui program pelatihan penulisan berita". 4(2), 143-164. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20297>
- Situmorang, L., Dairi Sapta Rindu Simanjuntak, Halawa, I. M., Repayona, T., Tarigan, B., Pasaribu, T. F., Eka, S., Pandiangan, R., & Simbolon, M. H. (2024). *Speaking Dell Hymes terhadap Tindak Tutur dalam*

- Tayangan Video Akun Youtube "Main Hakim Sendiri."* 4(2), 164–178. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/747/574>
- Sahala.A.S.,F.S.O.Dedi & Andri. W. (2021).Analisis struktur dan kebahasaan berita dalam acara "Radar Malam" di radar lampung TV". 3(1). <https://doi.org/10.52217/ksatra.v3i1.366>
- Siregar, 2021 "Analisis Struktur dan Kebahasaan Berita dalam Acara "Radar Malam" di Radar Lampung TV". <https://doi.org/10.52217/ksatra.v3i1.366>
- Siti A.U., & Khusnul K. (2023). Identifikasi struktur kalimat dan kesalahan berbahasa pada tuturan bilingual siswa kelas 5 SD. 6(1).
- [Umbu C. K. Z., Arozatulo & dkk.\(2024\) Analisis struktur kalimat dalam menulis karangan teks persuasif di SMP. 12\(3\). DOI : 10.37081/ed.v12i3.6432](#)
- Viona. A.R. As. S.,Slamet. T., & Wienike. D.P. (2022). Analisis struktur dan unsur berita detik.com serta relevansinya sebagai bahan ajar. 11(2). 10.31571/bahasa.v11i2.4202.